

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Media Massa telah hadir setiap saat tanpa memandang waktu dan jarak, bahkan mungkin kehadiran media massa dapat mempengaruhi cara hidup dan perilaku seseorang (Mutmainah dan Fauzi, 2005:9). Dari sedemikian banyak media massa Televisi merupakan media yang paling banyak digunakan untuk mendapatkan informasi. Bukan hanya karena mudah dalam penggunaannya tetapi karena pesan yang disampaikan secara audio visual menjadikan pesan yang disampaikan lengkap dan lebih efektif.

Pesan yang disampaikan lewat televisi pun beragam. Hal inilah yang menyebabkan televisi memiliki banyak sekali program tayangan. Mulai dari tayangan yang hanya menyajikan hiburan semata hingga yang berisi tentang berita serta pendidikan. Semua program ini dikemas dengan begitu menarik dan kreatif untuk menarik pemirsa.

Kemasan yang sedemikian rupa menyebabkan orang banyak menghabiskan waktu di depan televisi, menyebabkannya cerminan perilaku masyarakat serta menjadi candu. Televisi memperlihatkan kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana kita ingin menjalani hidup ini. Ringkasnya, televisi mampu memasuki relung-relung kehidupan kita lebih dari yang lain. (morissan, 2005:1).

Begitu menariknya program televisi, pemirsa kini tidak hanya melihat melalui televisi saja. Di dukung dengan kemajuan teknologi komunikasi, terjadilah sebuah Konvergensi Media. Yaitu, penggabungan atau pengintegrasian media-media yang ada untuk digunakan dan diarahkan kedalam satu titik tujuan. Dari sinilah pemirsa bisa melihat program televisi melalui komputer, laptop bahkan *smartphone* mereka selama ada jaringan internet. Yang mana dalam hal ini tujuannya tidak hanya demi kepentingan bisnis yaitu memperlebar pasar, juga akibat dari hasrat konsumen untuk lebih mudah mendapatkan informasi melalui media elektronik di manapun, kapanpun, dan dalam format apapun yang mereka inginkan.

Kembali ke masalah program tayangan televisi, ada yang namanya "*Talk Show*". *Talkshow* adalah sebuah program televisi yang membahas sebuah topic dengan suasana yang santai serta mengundang orang yang paham atau ahli akan topic tersebut. Adakalanya Talkshow mengundang orang yang mampu berbagi pengalaman yang menarik berupa *Human Interest*.

Hitam Putih merupakan acara *talk show* yang ditayangkan oleh stasiun televisi TRANS7 dan dipandu oleh seorang *Magician/mentalis* terkenal Deddy Corbuzier. Tayangan ini membahas berbagai macam topik mulai dari pemberitaan terkini, infotainment bahkan *human interest*. Topik yang menarik dan narasumber yang kompeten serta mengalami atau mempunyai pengalaman unik dan spesial membuat acara ini menarik.

Selain **Hitam Putih** banyak acara *talkshow* serupa yang dipandu oleh selebritis. Mulai dari Komedian Omesh dengan *Late Nite Show With Omesh* hingga mantan *VJ MTV* Sarah Sechan dengan Sarah Sechan. Masing-masing *Talk Show* memiliki keunikannya sendiri. Mulai dari *Content* hingga pembawa caranya.

Deddy Corbuzier selaku pembawa acara dan *magician* kini juga mencoba memberikan sebuah pandangan baru dan berbeda terhadap pemirsa dibidang kesehatan. Berupa *Obsessive Corbuzier Diet* atau *OCD*. Sebuah program diet yang bisa dibilang berbeda dari program diet lainnya. *OCD* ini menjadi sebuah fenomena baru lewat penyampaiannya di acara Hitam Putih.

Pemirsa yang tertarik dengan *OCD* ini bisa mengunduh materinya lewat situs www.readyforfit.com atau menyaksikan kebalik tayang ini lewat *youtube*. Para pemuda yang memiliki pandangan yang lebih terbuka dan maju. Biasanya memilih sebuah cara yang mudah dan efektif dalam mendapatkan informasi. Bisa dibilang Konvergensi Media merupakan sebuah hal yang sesuai bagi mereka. Dengan begitu mendapatkan informasi dengan lebih mudah hanya dengan satu perangkat mereka bisa mendapatkan semua yang mereka inginkan.

Hal inilah yang membuat mereka bisa memberikan respon yang cepat terhadap informasi yang didapatkan. Sehingga mampu menilai mana yang baik dan buruk, cocok dan layak bagi mereka. Mencoba mengambil sikap dari segala informasi yang mereka dapat lalu mencoba untuk menerapkannya dalam kehidupan keseharian mereka.

Proses penyampaian informasi dalam program tayang Televisi ini sesuai dengan teori komunikasi Lasswell yang mana sebuah komunikasi itu harus ada, komunikator, pesan, media, komunikan dan respon atau efek. Dalam hal ini komunikatornya adalah program Hitam Putih, pesannya adalah Obsessive Corbuzier Diet (OCD), medianya adalah Stasiun TV Trans7, Komunikannya pemirsa Trans7 sedangkan responnya bisa berbagai macam.

Untuk menentukan sebuah program televisi itu sukses atau tidak televisi memiliki parameter tersendiri, yaitu berupa *Rating* dan *Share*. Jika sebuah program TV memiliki *Rating* dan *Share* yang tinggi maka program itu dinyatakan sukses. Tapi apakah proses komunikasinya berlangsung dengan baik. Karena stasiun TV hanya tahu bahwa programnya di tonton oleh khalayak. Tapi stasiun TV tidak tahu apakah terdapat efek atau respon dari khalayak tersebut. Apakah pemirsa mengerti, mengikuti atau pun memberi respon tertentu terhadap informasi yang disampaikan oleh program tersebut.

Dari latar belakang tersebutlah, penulis tertarik mencoba untuk mengetahui bagaimana respon pemirsa terhadap *Talk Show* yang ditayangkan di stasiun televisi TRANS7. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Respon Masyarakat Perumahan Medang Lestari RW 02, Kel. Medang, Kec. Pagedangan, Tangerang, Banten Terhadap Tayangan Hitam Putih Tentang Di TRANS7 *Obsessive Corbuzier Diet (OCD)*”**

1.2 Pembatasan Dan Perumusan Masalah

1.2.1 Pembatasan Masalah

Agar dapat memperjelas dan mempermudah proses penelitian, maka peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

Program yang dimaksud adalah *Talk Show* Hitam Putih yang ditayangkan di TRANS7 dengan tema atau topic *Obsessive Corbuzier Diet* (OCD). Yang diteliti adalah lelaki dan perempuan yang merupakan masyarakat Perumahan Medang Lestari RW 02, Kel. Medang, Kec. Pagedangan, Tangerang, Banten. Yang berumur 17-30 tahun karena mereka sesuai dengan target audience dari Hitam Putih serta cenderung memiliki motivasi untuk mengikuti OCD.

Pemilihan masyarakat Perumahan Medang Lestari RW 02 ini karena adanya keterbatasan dari peneliti dalam hal tenaga, pendanaan dan waktu. Tetapi hal ini tidak mempengaruhi penelitian tentang respon pemirsa terhadap program Hitam Putih.

1.2.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut yang menyinggung tentang dampak dari sebuah tayangan televisi yang mana dalam hal ini adalah program Hitam Putih tentang OCD, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Respon Masyarakat Perumahan Medang Lestari RW 02, Kel. Medang, Kec. Pagedangan, Tangerang, Banten terhadap tayangan Hitam Putih tentang OCD?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti bertujuan untuk :

Mengetahui seberapa besar respon Masyarakat Perumahan Medang Lestari RW 02, Kel. Medang, Kec. Pagedangan, Tangerang, Banten terhadap tayangan Hitam Putih tentang OCD

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian berharap dapat memberikan manfaat dalam dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memperkaya studi dalam menerapkan teori-teori dalam bidang konsentrasi kepenyiaran (*broadcasting*) yang telah diberikan oleh pihak akademis dan buku-buku dengan kenyataan-kenyataan yang terjadi di masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis mengetahui bagaimana program acara Hitam Putih Episode Obsessive Corbuzier Diet (OCD) bisa memberikan pengaruh terhadap kehidupan Masyarakat Perumahan Medang Lestari RW 02, Kel. Medang, Kec. Pagedangan, Tangerang, Banten, yang bisa dijadikan bahan evaluasi bagi TRANS7 dan

saluran-saluran Televisi lainnya dalam menampilkan program-program yang disajikan sehingga mendapat sambutan yang positif dari pemirsanya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dan memberikan arahan bagi penulisan laporan agar menjadi satu kesatuan, maka penulisan terbagi dalam 5 BAB yaitu:

Bab Pertama, bab ini berisikan latar belakang penelitian, masalah yang timbul berupa keingintahuan peneliti tentang seberapa besar respon yang timbul terhadap pemirsa dari sebuah tayangan program TV. Tujuan dari penelitian terhadap respon ini serta manfaat dari penelitian tersebut secara teoritis dan praktis.

Bab kedua, membahas segala macam teori yang berhubungan dengan penelitian ini mulai dari teori S-O-R, pengertian respon, macam-macam respon, serta faktor terbentuknya respon. Pengertian tentang Komunikasi, Komunikasi Massa, Televisi, program televisi, talkshow. Lalu membahas tentang Operasional variabel dan kerangka pemikiran.

Bab tiga, berisikan gambaran dari metode dari penelitian ini yang membahas tentang desain penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisa, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas dan teknik analisa data.

Bab empat, merupakan hasil dari penelitian ini yang mana isinya tentang subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang berupa respon dari subjek penelitian.

Bab lima, merupakan bab penutup mencakup kesimpulan dan saran-saran dari semua permasalahan yang dalam skripsi ini, juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran